

# SIKAP DISIPLIN FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Eka Apriliani, Ariyanto

Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, Dosen Pendidikan Matematika FKIP UMS

[eka.apriliani3003@gmail.com](mailto:eka.apriliani3003@gmail.com), [ariyantosuparti@gmail.com](mailto:ariyantosuparti@gmail.com)

**ABSTRAK.** Tujuan penelitian, (1) menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi siswa, (2) menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap motivasi berprestasi siswa, dan (3) menguji kontribusi motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya kuantitatif. Populasi penelitian 259 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Surakarta. Sampel penelitian 157 siswa ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian, (1) ada kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, lingkungan belajar dan signifikan terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi siswa dengan kontribusi sebesar 6,5%, (2) Ada kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, lingkungan belajar dan signifikan terhadap motivasi berprestasi, dengan kontribusi sebesar 7,3%, (3) tidak ada kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

**Kata Kunci:** *fasilitas belajar, hasil belajar matematika, lingkungan belajar, motivasi berprestasi, sikap disiplin*

## 1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tercapainya kompetensi yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana [10] hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga sebagai objek penilaian yang pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hasil belajar yang harus dikuasai siswa berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Indonesia merupakan negara berkembang yang saat ini sudah mengalami banyak kemajuan. Namun, dibalik keberhasilan itu masih terdapat kekurangan yang terletak pada rendahnya hasil belajar matematika. Realita menunjukkan hasil belajar belum sesuai harapan, sehingga perlu ditingkatkan. Khususnya di SMP Negeri 2 Surakarta hasil belajar matematika yang belum memuaskan dilihat dari penurunan nilai rata-rata Ujian Nasional tahun 2017 dimana terdapat penurunan 0,23 sehingga rata-rata nilai menjadi 71,97. Oleh karena itu, perlu dilakukan cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

Hasil belajar matematika yang bervariasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bersumber dari siswa, alat, dan lingkungan. Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa adalah sikap disiplin dan motivasi berprestasi. Menurut Hidayatullah [3] disiplin adalah kesadaran seseorang untuk berperilaku taat dalam menjalankan tugas kewajiban sesuai aturan yang berlaku di dalam lingkungan.

# **SIKAP DISIPLIN FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**

---

Djaali [2] motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang berasal dari dalam diri siswa sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan yaitu memperoleh prestasi yang tinggi Faktor yang berasal dari alat yaitu fasilitas belajar.

Hasil penelitian Akomolafe dan Veronica [1] menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas sekolah yang dimanfaatkan secara efektif mempunyai peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan fasilitas yang kurang memadai membawa pengaruh yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa.

Faktor yang berasal dari lingkungan yaitu lingkungan belajar. Lingkungan merupakan tempat seseorang dapat berinteraksi yang berpengaruh pada hasil belajar seseorang. Adapun penelitian terdahulu Shamaki [8] menyatakan ada perbedaan signifikan antara kinerja rata-rata siswa yang diajarkan dalam lingkungan belajar yang ideal dengan lingkungan belajar yang membosankan. Jadi, lingkungan belajar merupakan faktor penting dalam menentukan prestasi akademik siswa

Hipotesis dalam penelitian ini: (1) Ada kontribusi secara tidak langsung sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi. (2) Ada kontribusi secara langsung sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap motivasi berprestasi. (3) Ada kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) Menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi siswa. (2) Menguji kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap motivasi berprestasi siswa. (3) Menguji kontribusi motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar matematika.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas/eksogen  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap variabel terikat/endogen  $Y$  dan  $Z$ . Sikap Disiplin ( $X_1$ ), Fasilitas Belajar ( $X_2$ ), Lingkungan Belajar ( $X_3$ ) merupakan variabel bebas. Sedangkan Motivasi Berprestasi ( $Y$ ) dan Hasil Belajar Matematika ( $Z$ ) merupakan variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Surakarta pada kelas VIII tahun ajaran 2017/2018 yang berlokasi di Jalan Apel No.3, Jajar, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Populasi penelitian sebanyak 259 siswa dan sampel penelitian sebanyak 157 siswa ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan data menggunakan teknik proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel eksogen  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel endogen  $Y$  dan  $Z$  Riduwan dan Engkos [6]. Sebelum dilakukan analisis data, terdapat lima uji prasyarat yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## SIKAP DISIPLIN FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

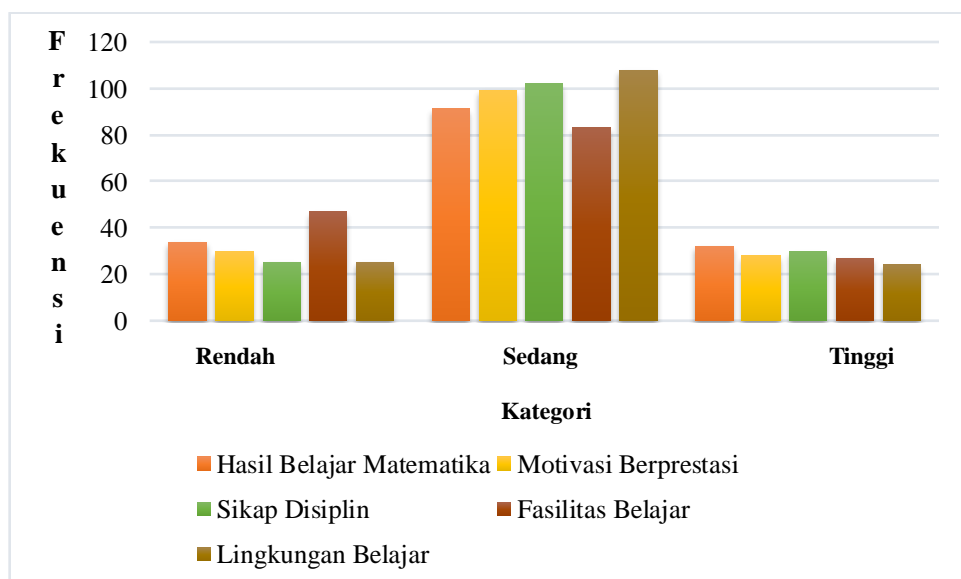
Hasil belajar matematika diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu hasil Ujian Tengah Semester Gasal tahun ajaran 2017/2018 SMP Negeri 2 Surakarta. Hasil belajar matematika diperoleh nilai maksimum 97, nilai minimum 62 dengan rata-rata 75,7 dan standar deviasi 9. Klasifikasi hasil belajar matematika yaitu 21,66% siswa dalam kategori rendah, 57,96% siswa dalam kategori sedang, 20,38% siswa dalam kategori tinggi.

Motivasi berprestasi, sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar dikumpulkan menggunakan angket. Kemandirian diperoleh nilai minimum 48, nilai maksimum 71 dengan rata-rata 58,2 dan standar deviasi 5,35. Klasifikasi nilai motivasi berprestasi yaitu 19,11% siswa dalam kategori rendah, 63,06% siswa dalam kategori sedang, dan tinggi 17,838% siswa dalam kategori tinggi.

Sikap disiplin diperoleh nilai minimum 35, nilai maksimum 58 dengan rata-rata 44,77, dan standar deviasi 4,22. Klasifikasi nilai sikap disiplin yaitu, 15,92% siswa dalam kategori rendah, 64,97% siswa dalam kategori sedang, dan 19,11% siswa dalam kategori tinggi.

Fasilitas belajar diperoleh nilai minimum 37, nilai maksimum 68 dengan rata-rata 52,43, dan standar deviasi sebesar 6,03. Klasifikasi nilai fasilitas belajar yaitu 29,94% siswa dalam kategori rendah, 52,87% siswa dalam kategori sedang, dan 17,20% siswa dalam kategori tinggi.

Lingkungan belajar diperoleh nilai minimum 32, nilai maksimum 59 dengan rata-rata 45,77, dan standar deviasi sebesar 4,43. Klasifikasi nilai lingkungan belajar yaitu 15,92% siswa dalam kategori rendah, 68,79% siswa dalam kategori sedang, dan 15,29% siswa dalam kategori tinggi.



Gambar 1. Data Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul setiap variabel menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh korelasi antar variabel. Berikut korelasi antar variabel disajikan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1. Matriks Korelasi

	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$Y$	$Z$
$X_1$	1	0,468	0,562	0,259	0,161

**SIKAP DISIPLIN FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**

$X_2$	1	0,739	0,176	-0,099
$X_3$		1	0,149	-0,024
$Y$			1	0,034
$Z$				1

Dengan mensubstitusikan harga-harga korelasi ( $r_{ij}$ ), maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 0,259 &= \rho_{YX_1} + \rho_{YX_2} \cdot 0,468 + \rho_{YX_3} \cdot 0,562 \\
 0,176 &= \rho_{YX_2} + \rho_{YX_1} \cdot 0,468 + \rho_{YX_3} \cdot 0,739 \\
 0,149 &= \rho_{YX_3} + \rho_{YX_1} \cdot 0,562 + \rho_{YX_2} \cdot 0,739 \\
 0,161 &= \rho_{ZX_1} + \rho_{ZX_2} \cdot 0,468 + \rho_{ZX_3} \cdot 0,562 + 0,593 \rho_{ZY} \\
 -0,099 &= \rho_{ZX_2} + \rho_{ZX_1} \cdot 0,468 + \rho_{ZX_3} \cdot 0,739 + 0,448 \rho_{ZY} \\
 -0,024 &= \rho_{ZX_3} + \rho_{ZX_1} \cdot 0,562 + \rho_{ZX_2} \cdot 0,739 + 0,078 \rho_{ZY}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai-nilai korelasi diperoleh koefisien jalur  $\rho_{YX_1} = 0,247$ ,  $\rho_{YX_2} = 0,116$ ,  $\rho_{YX_3} = -0,077$ ,  $\rho_{ZX_1} = 0,270$ ,  $\rho_{ZX_2} = -0,211$ ,  $\rho_{ZX_3} = -0,020$ , dan  $\rho_{ZY} = 0,004$ . Sehingga diperoleh persamaan  $Z = 0,270 X_1 - 0,211 X_2 - 0,020 X_3 + 0,004 Y + 0,935 \varepsilon_1$  dengan interpretasi setiap kenaikan satu dari variabel sikap disiplin ( $X_1$ ) akan meningkatkan hasil belajar matematika ( $Z$ ) sebesar 0,270. Setiap kenaikan satu dari variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) akan menurunkan hasil belajar matematika ( $Z$ ) sebesar  $-0,211$ . Setiap kenaikan satu dari variabel lingkungan belajar ( $X_3$ ) akan menurunkan hasil belajar matematika ( $Z$ ) sebesar  $-0,020$ . Setiap kenaikan satu dari variabel motivasi berprestasi ( $Y$ ) akan meningkatkan hasil belajar matematika ( $Z$ ) sebesar 0,004.

Selain itu juga diperoleh persamaan  $Y = 0,247 X_1 + 0,116 X_2 - 0,077 X_3 + 0,927 \varepsilon_2$  dengan interpretasi setiap kenaikan satu dari variabel sikap disiplin ( $X_1$ ) akan meningkatkan motivasi berprestasi ( $Y$ ) sebesar 0,247. Setiap kenaikan satu dari variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) akan meningkatkan motivasi berprestasi ( $Y$ ) sebesar 0,116. Setiap kenaikan satu dari variabel lingkungan belajar ( $X_3$ ) akan menurunkan motivasi berprestasi ( $Y$ ) sebesar  $-0,077$ .

Berdasarkan uji F atau uji simultan diperoleh hasil dari nilai  $F_{hitung} = 2,640 > F_{tabel} = 2,43$ , hal ini menunjukkan praduga peneliti  $H_0$  ditolak. Sehingga sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika berkontribusi secara simultan melalui motivasi berprestasi siswa dengan  $\alpha = 0,05$ . Sikap disiplin, fasilitas belajar, lingkungan belajar dan motivasi berprestasi akan meningkatkan kemampuan hasil belajar matematika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga dapat dilakukan uji t atau uji parsial. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{0,025;153} = 1,976$ , pada hipotesis pertama diperoleh hasil perhitungan  $ZX_1$  dengan  $t_{hitung} ZX_1 = 2,773$  dan sig 0,006 maka terjadi penolakan pada  $H_0: \rho_{ZX_1}$ . Sehingga secara parsial sikap disiplin berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Variabel sikap disiplin secara signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,270 dan secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi secara signifikan sebesar 0,10. Sedangkan kontribusi sikap disiplin yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 7,29%. Menurut Supardi [7] disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga sikap disiplin sama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

## SIKAP DISIPLIN FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

---

Selanjutnya untuk  $ZX_2$  diperoleh  $t_{hitung}ZX_2 = -1,801$  dan sig 0,074 maka terjadi penerimaan pada  $H_0: \rho_{ZX_2}$ . Sehingga secara parsial fasilitas belajar tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Variabel fasilitas belajar secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar -0,211 dan secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi secara signifikan sebesar 0,05. Sedangkan kontribusi fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 4,45%. Berdasarkan penelitian Sholekhah dan Syamsu [9] fasilitas belajar berpengaruh melalui motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 39,48% dan 60,52%. Perbedaan tersebut bisa disebabkan faktor instrumen yang digunakan masing-masing penelitian.

Pada  $ZX_3$  diperoleh  $t_{hitung}ZX_3 = -0,162$  dan sig 0,871 maka terjadi penerimaan pada  $H_0: \rho_{ZX_3}$ . Sehingga secara parsial lingkungan belajar tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Variabel lingkungan belajar secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar -0,020 dan secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi secara signifikan sebesar -0,03. Sedangkan kontribusi lingkungan belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,04%. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Widyaningtyas, Sukarminda dan Yohanes [12] yang menyatakan bahwa lingkungan belajar memberikan peran terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan relatif sebesar 64,70% dan sumbangan efektif sebesar 13,175%. Sehingga penelitian ini linier dengan penelitian terdahulu.

Sedangkan untuk  $ZY$  diperoleh  $t_{hitung}ZY = 0,049$  dan sig 0,961 maka terjadi penerimaan  $H_0: \rho_{ZY}$ . Sehingga motivasi berprestasi tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Menurut Taurina [11] motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Motivasi dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda diantaranya lingkungan yang positif, keterkaitan persepsi guru dan siswa dan lain-lain. Tingkat signifikansi motivasi berprestasi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi harus dipertimbangkan baik oleh guru dan administrasi lembaga pendidikan tinggi untuk mengatur proses studi. Perbedaan tersebut bisa disebabkan faktor maupun instrumen yang digunakan pada masing-masing penelitian.

Kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi berprestasi secara simultan mempengaruhi hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar  $R_{square} = 0,065 = 6,5\%$ . Sisanya 93,5% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

Uji F pada hipotesis kedua diperoleh hasil perhitungan nilai  $F_{hitung} = 4,022 > F_{tabel} = 2,66$ , hal ini menunjukkan praduga peneliti atau  $H_0$  ditolak. Sehingga sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar berkontribusi secara simultan terhadap motivasi berprestasi siswa dengan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $H_0$  ditolak, maka dapat dilanjutkan uji parsial menggunakan uji t.

Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{0,025;153} = 1,976$ . Pada komputasi diperoleh  $t_{hitung}YX_1 = 2,616$  dengan sig 0,010 maka terjadi penolakan  $H_0: \rho_{YX_1}$ . Sehingga secara parsial sikap disiplin berkontribusi signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa. Adapun besar kontribusi sikap disiplin yang secara langsung mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 6,10%. Selanjutnya untuk  $t_{hitung}YX_2 = 1,004$  dengan sig 0,317 maka terjadi penerimaan  $H_0: \rho_{YX_2}$ . Sehingga secara parsial fasilitas belajar tidak berkontribusi signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa. Adapun kontribusi fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 1,35%. Hasil penelitian ini tidak linier dengan penelitian dari Zulfia dan Efrizal [13] yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan kontribusi sebesar 9%.

## SIKAP DISIPLIN FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

---

Sedangkan untuk  $t_{hitung} YX_3 = -0,618$  dengan sig 0,538 maka terjadi penerimaan  $H_0: \rho_{YX_3}$ . Sehingga secara parsial lingkungan belajar tidak berkontribusi signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa. Kontribusi lingkungan belajar yang secara langsung mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 0,60%. Menurut Rao dan Viswanatha [5] lingkungan sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi. Perbedaan tersebut bisa disebabkan faktor atau instrumen yang digunakan pada masing-masing penelitian.

Kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar secara simultan mempengaruhi motivasi berprestasi dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar  $R_{square} = 0,073 = 7,3\%$ . Sisanya 92,7% dipengaruhi faktor-faktor yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian.

Pengujian secara individual pada variabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika menggunakan uji t diperoleh  $t = 0,421$  dan  $t_{(0,025;155)} = 1,976$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga motivasi berprestasi tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,12%. Menurut Rahman [4] motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan memberikan kontribusi sebesar 45%.

### 4. SIMPULAN

Ada kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi dengan nilai signifikansi 0.036 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$  dengan kontribusi sebesar 6,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kontribusi sikap disiplin yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 7,29%. Kontribusi fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 4,45%. Kontribusi lingkungan belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,04%.

Ada kontribusi sikap disiplin, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap motivasi berprestasi dengan nilai signifikansi 0.009 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  dengan kontribusi sebesar 7,3%. Sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Secara parsial, kontribusi sikap disiplin yang secara langsung mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 6,10%. Fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 1,35%. Lingkungan belajar yang secara langsung mempengaruhi motivasi berprestasi sebesar 0,60%.

Tidak ada kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika dengan  $\alpha = 0.05$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akomolafe, Comfort Olufunke. dan Veronica Olubunmi Adesua. 2016. "The Impact of Physical Facilities on Student's Level of Motivation and Academic Performance in Senior Secondary School in South West Nigeria." *Journal of Education and Practice* 7(4): 38-42.
- [2] Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*,. Surakarta: Yuma Pustaka.

**SIKAP DISIPLIN FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA PADA HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**

---

- [4] Rahman, M Fathur. 2015. "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran." *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* 1(1): 1-7.
- [5] Rao, Jogeswara dan Viswanatha Reddy. 2016. "Impact of School Environment, Home Environment and Mental Health Status on Achievement Motivation Among High School Students." *Indian International Journal of Research* 5(4): 426-429.
- [6] Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro. 2013. *Cara Mudah Menggunakan dan Memahami Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- [7] S, Supardi U. 2014. Peran Kedisiplinan Belajar dan Kecerdasan Matematika Logis dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Formatif*, 4(2): 80-88.
- [8] Shamaki, Timothy Ado. 2015. "Influence of Learning Environment On Students' Academic Achievement In Mathematics: A Case Study Of Some Selected Secondary Schools In Yobe State – Nigeria." *Journal of Education and Practic* 6(34): 40-44.
- [9] Sholekhah, Ika Maratus dan Syamsu Hadi. 2014. "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014)." *Economic Education Analysis Journal* 3(2): 372-378.
- [10] Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [11] Taurina, Zane. 2015. "Students' Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors In Internal Study Quality Assurance System." *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education* 5(4): 2625-2630.
- [12] Widyaningtyas, Anisa., Sukarmin dan Yohanes Radiyono. 2013. "Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati". *Jurnal Pendidikan Fisika* 1(1): 136-142.
- [13] Zulfia, Risda. dan Efrizal Syofyan. 2015. "Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akutansi di SMK Kabupaten Agam". *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi* 2(1): 1-10.